

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Skizofrenia merupakan suatu gangguan jiwa berat yang bersifat kronis, parah, dan melumpuhkan gangguan otak. Skizofrenia ditandai dengan munculnya gejala positif dan negatif. Salah satu gejala negatif dari skizofrenia adalah dapat menyebabkan klien mengalami isolasi sosial atau perilaku menarik diri. Isolasi sosial atau menarik diri adalah keadaan dimana seseorang mengalami atau tidak mampu berinteraksi dengan orang lain disekitarnya. Sedangkan defisit perawatan diri merupakan suatu kondisi pada seseorang yang mengalami penurunan kemampuan dalam melakukan atau melengkapi aktivitas perawatan diri secara mandiri

Pengkajian pada Tn. T menyimpulkan hasil bahwa klien dengan gangguan skizofrenia ini mengalami isolasi sosial dan defisit perawatan diri. Rencana asuhan keperawatan yang dilakukan pada klien menggunakan pendekatan Strategi Pelaksanaan (SP) isolasi sosial dan defisit perawatan diri. Hal ini bertujuan untuk membantu klien dalam mengatasi gangguan interaksi dan perawatan diri.

Implementasi yang dilakukan pada Tn. T dimulai dari SP1 kedua diagnosa, kemudian dilanjutkan pada SP berikutnya hingga tuntas. Evaluasi perawatan pada klien ini, kedua diagnosa belum teratasi, sehingga perlu dilanjutkan, baik secara mandiri maupun dengan pengawasan petugas kesehatan yang terlibat.

B. Saran

Diharapkan petugas kesehatan yang terlibat di tempat rehabilitasi Bumi Kaheman, agar mampu melanjutkan strategi pelaksanaan diagnosa terkait pada klien melalui kegiatan strategi pelaksanaan yang sudah diberikan dengan terapi keterampilan sosial bermain peran, juga terapi okupasi *personal hygiene*, dan melakukan pengkajian lebih lanjut mengenai keberhasilan penanganan penyakit berkaitan dengan faktor predisposisi pasien, sebagai upaya meningkatkan harapan sembuh yang tinggi untuk klien.